

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang strategi pemasaran produk BMT Harapan Ummat Kudus, berkesesuaian dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan memenuhi standar kriteria karya ilmiah. Dengan kata lain, penelitian yang dilakukan secara empiris dengan mengambil data dan informasi dari lapangan.

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²

Obyek dalam penelitian pendekatan kualitatif adalah obyek yang alamiah (*natural setting*). Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.³

Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

¹ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm.160.

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 58.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terdapat data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.⁴

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Data ini diperoleh dari lapangan, dengan cara melakukan wawancara kepada pihak manajemen yang ahli dalam strategi pemasaran produk.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitian. Atau dengan kata lain, data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.⁶

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah BMT Harapan Ummat Kudus. BMT tersebut tepatnya berada di Jalan HM. Subchan ZE No. 47 Purwosari Kudus.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁵ *Ibid*, hlm. 91.

⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁷ Observasi ada dua jenis, terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun observasi yang peneliti lakukan, menggunakan jenis observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang langsung ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat, dalam kegiatan di tempat penelitian.⁹ Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di BMT Harapan Ummat Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Sehingga, informasi atau keterangan dapat diperoleh secara langsung tanpa adanya manipulasi data.¹⁰ Sedangkan subyek *interview* dalam penelitian ini adalah pihak manajemen yang ahli dalam strategi pemasaran produk di BMT Harapan Ummat Kudus.

⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 158.

⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 34.

⁹ *Ibid.*, hlm. 36.

¹⁰ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, hlm. 234.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengacu pada catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi masih sangat mentah karena antara informasi yang satu dengan lainnya tercerai-berai, bahkan kadang sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpul data pertama.¹²

Teknik ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara (*interview*).

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁴ Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

¹² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 114.

¹³ Masri Singarimbun dan Sofyan Affendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 263.

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan di antaranya yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung apakah didukung bukti-bukti valid dan konsisten atau tidak, setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Jika didukung bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.¹⁶

¹⁵ .Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 91.

¹⁶ Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 129-130.

F. Uji Keabsahan Data

Kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu perpanjangan durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji informasi yang telah diperoleh.¹⁷

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peningkatan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan.¹⁸

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber: menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik: menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu: menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda (pagi, siang, atau malam).¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 123.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 124.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 125.